

RESPON ASAL BIBIT SETEK DAN JENIS MEDIA TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN TANAMAN KRISAN (*Chrysanthemum sp.*) VAR. ARMITA PADA TAHAP AKLIMATISASI

Oleh

Nanda Aulia Salsabilla

RINGKASAN

Krisan (*Chrysanthemum sp.*) atau yang biasa dikenal dengan Seruni (Bunga Emas) merupakan salah satu jenis tanaman hias yang banyak dimanfaatkan dan makin populer dikalangan masyarakat umum. Kurangnya produktivitas krisan di Lampung salah satunya disebabkan karena ketidakmampuan petani untuk memproduksi bibit krisan yang unggul. Sehingga diperlukan peningkatan dalam sektor mutu pembibitan krisan. Salah satu solusi untuk mendapatkan bibit unggul dapat dilakukan dengan penggunaan teknik kultur jaringan. Tujuan dari penelitian ini adalah (1). Untuk mengetahui pertumbuhan asal bibit setek krisan (*Chrysanthemum sp.*) var. Armita hasil kultur jaringan yang paling baik pada tahap aklimatisasi. (2). Untuk mengetahui jenis media tanam (Arang sekam, *cocopeat*, dan kompos) yang paling baik pada pertumbuhan asal bibit setek krisan (*Chrysanthemum sp.*) var. Armita hasil kultur jaringan pada tahap aklimatisasi. (3). Untuk mengetahui interaksi antara asal bibit setek krisan (*Chrysanthemum sp.*) var. Armita hasil kultur jaringan dan jenis media tanam terhadap pertumbuhan tanaman krisan pada tahap aklimatisasi. (4). Untuk mengetahui kombinasi yang paling baik antara asal bibit setek krisan (*Chrysanthemum sp.*) var. Armita hasil kultur jaringan dan jenis media tanam terhadap pertumbuhan tanaman krisan pada tahap aklimatisasi. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial dengan faktor pertama yaitu asal bibit setek (P1) bagian pucuk tanaman, dan (P2) bagian tengah tanaman. Faktor kedua yaitu jenis media tanam (M1) arang sekam, (M2) kompos, dan (M3) *cocopeat*. Sehingga pada penelitian ini diperoleh 6 kombinasi perlakuan yang diulang sebanyak 4 kali sehingga terdapat 24 satuan percobaan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis sidik ragam (ANOVA). Jika hasil menunjukkan pengaruh nyata, maka akan dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Jujur (BNJ) pada taraf 5%. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah (1). Penggunaan asal bibit setek bagian pucuk memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan bagian tengah terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah daun, pertambahan jumlah buku dan persentase hidup tanaman krisan (*Chrysanthemum sp.*) var. Armita pada tahap aklimatisasi. (2). Penggunaan jenis media tanam *cocopeat* dan arang sekam

lebih baik dibandingkan kompos terhadap parameter tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah akar, akar terpanjang dan pertambahan jumlah buku tanaman krisan (*Chrysanthemum sp.*) var. Armita pada tahap aklimatisasi. (3). Tidak terdapat interaksi antara asal bibit setek dan jenis media tanam terhadap pertumbuhan tanaman krisan (*Chrysanthemum sp.*) var. Armita pada tahap aklimatisasi. (4). Tidak ada kombinasi yang terbaik pada penggunaan asal bibit setek dan jenis media tanam krisan (*Chrysanthemum sp.*) var. Armita pada tahap aklimatisasi.

Kata kunci : Bibit setek, krisan, *cocopeat*, arang sekam, kompos